

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam proses Perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intellegence* siswa. seorang guru harus memiliki beberapa strategi dan langkah, yaitu langkah langkah persiapan, pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Artinya para pendidik diharuskan melakukan dan mempunyai suatu rencana dan desain pembelajaran yang bagus sebelum menjalani proses belajar, seperti membuat RPP, menyiapkan pelajaran, menentukan media, aplikasi dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *blended learning* ini yang harus di pahami antara lain adalah pengawasan yang extra dan mendampingi saat belajar menggunakan internet agar siswa tidak menyalah gunakan sebuah internet ke hal yang negatif, tersedianya Sarpras yang baik agar mampu menunjang pembelajaran berbasis *blended learning* ini dengan baik dan maksimal.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di sekolah, para murid dapat belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah atau pun dengan mengakses melalui Handphone Android dirumah bila tugas tersebut dikerjakan di luar jam pelajaran. Selanjutnya, siswa akan mencari sekaligus memilih dan memilah materi yang sedang dicari. Dalam tahap ini, para siswa

membutuhkan kejelian dan ketelitian, karena jika mereka memilih artikel atau bahan lain dari sumber yang salah, maka hal tersebut akan menjadikan materi yang akan dikumpulkan menjadi valid. Pada tahap selanjutnya, siswa diharapkan untuk menyusun materi yang telah didapat dari internet untuk dipresentasikan. Ketika materi berbentuk artikel, maka siswa diharapkan untuk bisa memasukkan ke dalam aplikasi power point, sehingga ketika dipresentasikan akan bisa lebih memberikan pemahaman yang maksimal sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Evaluasi memang harus dilakukan terhadap siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran dirasa sudah cukup dimengerti, oleh sebab itu, evaluasi sangat perlu sekali dilakukan agar pendidik bisa mengetahui pemahaman mereka. Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* siswa memang harus seimbang mengenai sebuah teori dengan kegiatan praktek secara langsung sesuai dengan teori yang sudah dipelajari dan seorang guru juga harus mampu dan terampil dalam mengolah suasana pembelajaran dengan baik supaya peserta didik merasa gampang dalam mempelajari apa yang di ajarkan. Dengan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple Intelligence* siswa yang bisa terbentuk adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal, Ketiga kecerdasan spasial berfikir dalam tiga dimensi.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan dukungan teori bahwa dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple Intelligence* siswa membutuhkan usaha yang langsung dipraktikkan siswa sehingga mampu merangsang *multiple intelligence* siswa. karena dengan usaha yang dijalani siswa sendiri akan mempermudah siswa dalam membentuk *multiple intelligence* mereka dengan alami.

Memberikan sebuah hasil yang sangat maksimal dan memuaskan. Akan tetapi, dalam pembelajaran PAI pendidik harus teliti dalam mengaplikasikan hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan kecanggihan internet, dengan adanya fasilitas yang maksimal dan bagus, perencanaan dan penyusunan pelajaran yang tepat, kemudahan materi ajar yang bisa membuat semangat belajar siswa terpacu, dan kreatifitas yang dimiliki guru dalam penguasaan teknologi. Hal ini tentu membutuhkan kerja sama guru terutama guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dengan cermat dan baik. Selain itu, dengan adanya praktek langsung maka siswa akan mudah memahami materi yang di ajarkan dan memanfaatkan teknologi secara efektif dan maksimal.

2. Implikasi Praktis

Pembelajaran PAI *berbasis blended learning* telah memberikan inovasi baru terhadap pendidikan yang ada di Indonesia ini dan mampu membentuk berbagai jenis *multiple intelligence* siswa secara alami. Perencanaan dan desain yang maksimal dan tepat, proses pembelajaran yang menyenangkan dan juga melakukan evaluasi yang berkesinambungan memang sangat diharuskan bagi para pendidik, agar pendidikan saat ini mampu memudahkan dan memberi semangat baru terhadap para siswa.

C. Kritik dan Saran

1. Kepala Sekolah

Semoga dengan penelitian ini bisa menambah semangat dan motivasi baru untuk kepala sekolah agar terus berinovasi dalam program-program di sekolahnya dan lebih memperbaiki Sarpras yang dimiliki. Selain itu agar kepala sekolah lebih bersemangat dalam mendorong para guru untuk belajar lebih lagi tentang ilmu teknologi, dengan menguasai ilmu teknologi maka proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan berinovasi, dengan hal tersebut secara otomatis para siswa tidak akan pernah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran dan para siswa akan memiliki karakter yang aktif dan mandiri dalam belajar.

2. Guru/Pengajar

Dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*, menuntut para guru untuk lebih menguasai ilmu teknologi, karena dengan penguasaan ilmu teknologi yang maksimal maka pendidik akan mampu mengajar dengan lebih variatif dan tidak monoton. Melalui ketrempilan seorang guru maka diharapkan penggunaan model pembelajaran mampu mempermudah siswa dalam hal memahami pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi siswa

dengan penerapan *blended learning* ini siswa diharapkan bisa lebih aktif, kreatif, mandiri dan semangat belajar. Karena pembelajaran berbasis *blended learning* ini merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar disekolah dan belajar online diluar sekolah.

4. Peneliti Berikutnya

Semoga karya ilmiah ini mampu dijadikan referensi terhadap peneliti dalam meneliti lebih lanjut tentang pembelajaran PAI berbasis *blended learning*.